

## **KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PDTO PESERTA DIDIK KELAS X TKRO SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

Arif Hidayad<sup>1</sup>; Sukoco<sup>2</sup>.

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Corresponding Author: arif.hidayad2016@student.uny.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine: 1) the contribution of interest in learning to learning outcomes; 2) the contribution of learning discipline to learning outcomes; 3) contribution of interest in learning and learning discipline to learning outcomes. This type of research is ex-post facto research using a quantitative approach. The population of this study were all students of class X TKRO SMK Muhammadiyah Prambanan, totaling 67 people. This research is population research. The data collection methods used were questionnaires and documentation. The data analysis techniques used were: 1) The analysis prerequisite test; 2) descriptive analysis and multiple regression. The results showed: 1) There was a contribution of interest in learning to the learning outcomes of students' PDTO with a contribution value of interest in learning of 31.13%; 2) There is a contribution of learning discipline to the learning outcomes of students' PDTO with a contribution value of learning discipline of 23.77%; 3) There is a contribution of interest in learning and learning discipline to the learning outcomes of students' PDTO with a contribution value of 54.9%.*

*Keywords: Learning Interest; Learning Discipline; Learning Outcome;*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui: 1) kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar; 2) kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar; 3) kontribusi minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini yakni penelitian ex-post facto menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas X TKRO SMK Muhammadiyah Prambanan yang berjumlah 67 orang. Penelitian ini yakni penelitian populasi. Metode pengumpulan data yang dipakai yakni angket serta dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai: 1) Uji prasyarat analisis; 2) analisis deskriptif dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar PDTO peserta didik dengan nilai kontribusi minat belajar sebesar 31,13%; 2) Terdapat kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar PDTO peserta didik dengan nilai kontribusi disiplin belajar sebesar 23,77%; 3) Terdapat kontribusi minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PDTO peserta didik dengan nilai kontribusi sebesar 54,9%.

Kata kunci: Minat Belajar; Disiplin Belajar; Hasil Belajar;

### **PENDAHULUAN**

Saat ini sudah diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang tujuannya tidak lain yaitu untuk meningkatkan kerjasama bidang perekonomian di kawasan Asia Tenggara. Pada era ini, Indonesia dituntut memiliki opsi untuk bersaing dengan berbagai bangsa terkait kualitas SDM yang ada. Keberadaan SDM Indonesia yang berkualitas sangat diperlukan untuk mengisi pembangunan bangsa sekaligus persiapan guna menghadapi

persaingan di era ini yang harus dilakukan oleh semua negara termasuk Indonesia. SDM yang berkualitas ialah hasil dari pendidikan serta sebagai kunci keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yakni suatu usaha sadar serta terencana guna mewujudkan proses pembelajaran serta suasana belajar supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya guna mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa serta Negara, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1. Berkaitan tujuan pendidikan, tujuan pendidikan nasional yakni mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi pribadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan YME, sehat, berilmu, berakhlak mulia, cakap, mandiri, kreatif dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta demokratis, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003.

Pendidikan di Indonesia belum berjalan secara baik sebab masih terdapat permasalahan pada rendahnya kualitas SDM. Banyaknya angka pengangguran menjadi salah satu bukti pendidikan di Indonesia belum berjalan optimal. Salah satu bentuk strategi pemerintah dalam membangun SDM yang berkualitas tinggi guna menghadapi persaingan di era MEA yaitu dengan mengadakan Sekolah Menengah Kejuruan atau pendidikan kejuruan. Hal ini sejalan dengan Nanang Setiawan (2020: 97) yang menyatakan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai peranan dalam upaya menyiapkan SDM yang siap memasuki dunia kerja baik sebagai seorang pekerja ataupun seorang wirausaha (berwirausaha) secara unggul, produktif, mandiri, serta kompetitif pada bidangnya. Pendidikan kejuruan yakni pendidikan jenjang menengah yang menyiapkan peserta didik, terutama guna bekerja pada bidang tertentu, sebagaimana tertuang pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 15. Sejalan dengan pernyataan tersebut bahwa pendidikan kejuruan yakni pendidikan yang berguna untuk memberikan bekal pengetahuan serta keterampilan untuk peserta didik sebagai bekal memasuki dunia kerja (Sri Setiyati, 2014). Oleh karena itu, indikator Sekolah Menengah Kejuruan yang berkualitas dan bermutu dapat dilihat dari seberapa besar tingkatan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dunia industri (Febryan Edwin Nur Ramadhan, 2019). Sehingga, kualitas lulusan menjadi tolok ukur keberhasilan Sekolah Menengah Kejuruan atau pendidikan kejuruan (Suyitno, 2016). Demikian bisa disimpulkan bahwa lulusan SMK diharapkan dapat mempunyai kompetensi yang mana nantinya dapat digunakan untuk bekal ketika bekerja dalam menghadapi persaingan di era MEA ini. Namun, kenyataan yang terjadi sekarang adalah SMK menjadi penyumbang pengangguran terbanyak di Indonesia. Lulusan SMK menjadi penyumbang tingkat pengangguran tertinggi sebesar 10,42 persen pada bulan

Agustus 2019 (Fika Nurul Ulya, 2019).

Pendidikan di sekolah kejuruan belum mampu menciptakan SDM yang berkualitas serta mempunyai daya saing global secara menyeluruh sehingga para lulusannya dapat terserap dalam dunia kerja secara maksimal. Hal ini menunjukkan pendidikan yang diterapkan di SMK belum berjalan secara baik. Perlu upaya perbaikan agar pendidikan yang berjalan di SMK dapat menciptakan lulusan sesuai dengan yang dibutuhkan industri.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Prambanan, diperoleh data hasil Penilaian Akhir Semester PDO kelas X TKRO. Hasil penilaian akhir semester yang diharapkan yaitu peserta didik mampu memperoleh nilai yang melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Tetapi pada kenyataannya harapan tersebut belum sesuai dengan kondisi nyata. Berdasarkan data Penilaian Akhir Semester (PAS) tahun ajaran 2019/2020 pada mata pelajaran PDO kelas X TKRO yang diperoleh dari guru mata pelajaran PDO, diperoleh data hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik kelas X TKRO belum memenuhi KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah yakni 75. Perihal tersebut dibuktikan melalui rata-rata nilai peserta didik pada mata pelajaran PDO, di kelas X TKRO A diperoleh nilai rata-rata PAS yaitu 55,02, sedangkan di kelas X TKRO B diperoleh nilai rata-rata PAS yaitu 56,78. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik masih rendah, dikarenakan nilai PAS yang diperoleh belum mampu mencapai KKM. Hasil belajar yakni dampak dari segala proses memperoleh pengetahuan, hasil dari latihan, hasil dari proses perubahan perilaku yang bisa diukur baik dengan tes perilaku, tes kognitif, ataupun tes psikomotorik (Sukiyasa, K & Sukoco, 2013). Dari data diatas mengindikasikan bahwa terdapat permasalahan hasil belajar mata pelajaran PDO, yang dimungkinkan karena adanya tujuan pembelajaran yang belum tercapai di SMK Muhammadiyah Prambanan. Rendahnya hasil belajar peserta didik merupakan indikator kualitas pendidikan di SMK Muhammadiyah Prambanan masih rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa visi misi SMK Muhammadiyah Prambanan belum tercapai dengan baik.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas X TKRO pada mata pelajaran PDO SMK Muhammadiyah Prambanan, kemungkinan diakibatkan adanya beberapa faktor yang terdapat pada peserta didik, baik faktor internal ataupun faktor eksternal. Sejalan dengan Slameto (2015: 54-72) terdapat beberapa macam faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, namun bisa dikategorikan menjadi 2, yakni faktor internal serta faktor eksternal.

Berdasarkan beberapa faktor yang ada, faktor yang memungkinkan berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PDO salah satunya yaitu faktor minat belajar. Minat belajar merupakan perasaan lebih suka serta perasaan ketertarikan

terhadap suatu hal ataupun aktivitas tanpa ada yang memberikan perintah (Slameto, 2015: 180). Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan perasaan lebih suka terhadap suatu hal daripada yang lain, bisa juga dimanifestasikan dalam bentuk partisipasi dalam suatu kegiatan atau aktivitas (Suparman, 2014). Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa gejala yang mengindikasikan rendahnya minat belajar pada peserta didik saat PBM, hal ini dibuktikan dari; (1) peserta didik masih kurang berpartisipasi aktif saat PBM terlihat dari peserta didik masih pasif serta enggan bertanya terkait materi yang sedang dipelajari; (2) ketika guru memaparkan materi di kelas, masih sedikitnya peserta didik yang memperhatikan penjelasan tersebut; (3) masih rendahnya kesadaran peserta didik untuk mencatat materi-materi penting yang sedang di jelaskan oleh guru, peserta didik harus ditegur guru terlebih dahulu baru mereka mau untuk mencatat materi yang sedang dipelajari; (4) terdapat siswa yang tertidur dan beberapa siswa kelihatan mengantuk pada saat PBM. Kondisi ini masih belum sesuai dengan yang diharapkan, sehingga rendahnya minat belajar peserta didik dimungkinkan menjadi satu diantara faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap rendahnya hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Selain faktor minat belajar, faktor disiplin belajar diduga dapat memberikan kontribusi terhadap rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Disiplin belajar yakni suatu kondisi yang tercipta serta terbentuk melalui serangkaian proses tingkah laku yang mengindikasikan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan atau ketertiban, sehingga dapat menimbulkan sikap tanggung jawab atau disiplin dalam belajarnya (Soegeng Prijodarminto dalam Tu'u Tulus, 2008: 31). Dengan adanya disiplin belajar, maka peserta didik dapat belajar dengan baik. Apabila disiplin belajar tidak dilakukan oleh peserta didik, maka dapat berpengaruh pada proses belajarnya (Aji Wicaksono, 2019). Berdasarkan hasil observasi di temukan beberapa gejala yang mengindikasikan rendahnya disiplin belajar peserta didik, hal tersebut bisa dibuktikan melalui; (1) tingkat ketidakhadiran peserta didik menunjukkan ketidakdisiplinan peserta didik, sebagaimana pada presensi kehadiran peserta didik. Tingkat ketidakhadiran peserta didik kelas X TKRO A pada semester 1 dengan tanpa keterangan (alpha) sebanyak 49 kali. Sedangkan tingkat ketidakhadiran peserta didik kelas X TKRO B pada semester 1 dengan tanpa keterangan sebanyak 40 kali; (2) masih terdapat peserta didik yang membolos selama jam pelajaran. Pada kelas X TKRO A terdapat sebanyak 28 kali peserta didik membolos pada saat jam pelajaran, sedangkan pada kelas X TKRO B terdapat sebanyak 12 kali peserta didik yang membolos. Menurut Arief Hari Sutopo selaku guru mata pelajaran PDT0 diketahui bahwa ketika ada jam kosong peserta didik sering gaduh serta meninggalkan ruang kelas untuk pergi ke kantin atau membolos, peserta didik masih sering mengerjakan tugas rumah di kelas pada saat mendekati waktu pengumpulan tugas, masih

rendahnya kesadaran peserta didik untuk tidak membuat gaduh suasana kelas saat PBM berlangsung, masih rendahnya kesadaran peserta didik untuk belajar mandiri mencari materi pelajaran dari berbagai sumber baik dikelas maupun di perpustakaan. Kondisi ini belum sesuai dengan yang diinginkan, sehingga rendahnya disiplin belajar pada peserta didik dimungkinkan menjadi satu diantara faktor-faktor yang bisa memberikan kontribusi terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik.

Dari uraian di atas maka penelitian terfokus guna melakukan penelitian terkait kontribusi minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PDO peserta didik kelas X TKRO SMK Muhammadiyah Prambanan. Tujuannya yakni untuk (1) mengetahui kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar; (2) mengetahui kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar; (3) mengetahui kontribusi minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.

Melalui penelitian ini, harapannya mampu memberikan manfaat secara teoritis ataupun praktis. Secara teoritis harapannya dari penelitian ini bisa menemukan informasi mengenai kontribusi minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PDO di SMK Muhammadiyah Prambanan. Oleh sebab itu, bisa dijadikan sebagai saran bagi penelitian selanjutnya yang sejenis. Sedangkan secara praktis harapannya bisa digunakan untuk memberikan masukan kepada peserta didik agar memperhatikan beberapa faktor yang dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PDO di SMK Muhammadiyah Prambanan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini yakni jenis penelitian *ex-post facto* menggunakan pendekatan data kuantitatif.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan di Program Studi Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), yang beralamat di Jalan Piyungan, Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Waktu dilaksanakannya penelitian yaitu tanggal 09 sampai 18 November 2020.

### **Subjek Penelitian**

Penelitian ini berupa penelitian populasi sebab subjek penelitian yaitu semua anggota populasi. Populasi yang dipakai yakni peserta didik kelas X TKRO SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2019/2020 sejumlah 67 peserta didik yang mencakup 2 (dua) kelas.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur yang dipakai yakni mencari permasalahan yang ada dengan observasi, menyusun landasan teori yang mendukung, penyusunan instrumen penelitian, validasi instrumen penelitian, pengambilan data, menganalisis data penelitian, serta membuat simpulan data yang sudah didapatkan.

### **Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket serta dokumentasi. Data penelitian merupakan data yang didapatkan melalui angket serta dokumentasi. Angket/kuesioner dipakai guna mengumpulkan data primer berupa minat belajar serta disiplin belajar, sedangkan dokumentasi dipakai guna mendapatkan data sekunder berupa data nama dan jumlah peserta didik kelas X TKRO serta hasil belajar peserta didik berupa nilai PAS peserta didik kelas X TKRO.

### **Teknik Analisis Data Deskriptif**

Analisis data yang dipakai yakni analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan guna menganalisis data yang didapatkan di lapangan, setelah itu data tersebut dipaparkan dalam bentuk deskripsi data masing-masing variabel, baik itu variabel bebas ataupun variabel terikat. Hasil analisis deskriptif yang diperoleh yakni *Mean* (M), *Modus* (Mo), *Median* (Me), *Standar Deviasi* (SD), nilai minimum, nilai maksimum, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kecenderungan variabel.

Sebelum analisis data dilakukan lebih lanjut, data yang sudah dikumpulkan perlu dilakukan uji prasyarat analisis, dengan tujuan supaya data tersebut layak untuk dianalisis. Jika tahapan tersebut berhasil dilakukan secara baik, selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi dapat dilakukan.

### **Uji Prasyarat Analisis**

Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik, yakni regresi linier berganda. Model regresi linier yang baik harus memenuhi uji prasyarat analisis, yang meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas, uji normalitas, serta uji heterokedastisitas.

### **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda, dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Analisis regresi berganda dipakai guna mengetahui kontribusi variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y), dengan memakai tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05).

Setelah melakukan analisis regresi, selanjutnya yakni mencari seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang dipakai guna

melakukan perhitungan besarnya sumbangan relatif yakni:

$$SR\%X = \frac{b \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR%*X* : Sumbangan relatif dari suatu predictor

*b* : Koefisien predictor

$\sum XY$  : Jumlah produk antara *X* serta *Y*

$JK_{reg}$  : Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

Adapun rumus yang dipakai guna melakukan perhitungan besarnya sumbangan efektif yakni:

$$SE\%X = SR\%X \times R^2$$

Keterangan:

SE%*X* : Sumbangan efektif dari suatu predictor

SR%*X* : Sumbangan relatif dari suatu predictor

$R^2$  : Koefisien determinasi

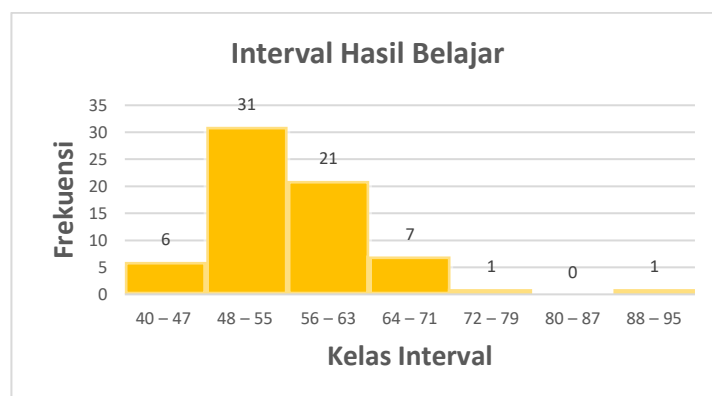
(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

## DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif variabel hasil belajar, minat belajar, disiplin belajar diperoleh:

#### Hasil belajar



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

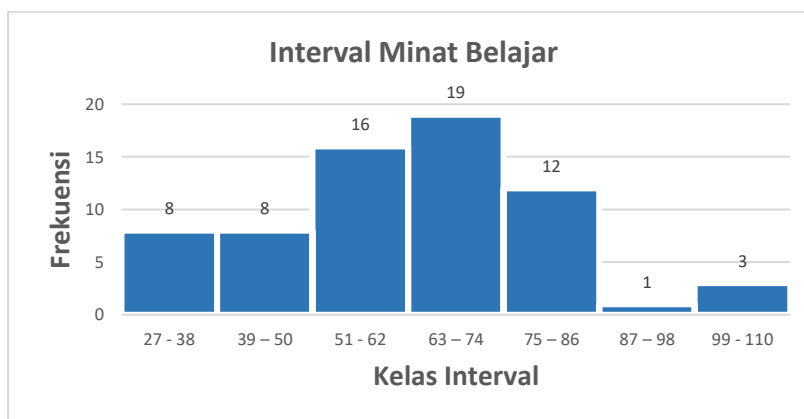
Berdasarkan data yang dipaparkan pada Gambar 1, diketahui bahwa frekuensi paling tinggi yaitu sebanyak 31 peserta didik terletak pada kelas interval 48 – 55, dan frekuensi paling rendah yaitu 1 peserta didik terdapat pada kelas interval 72 – 79 serta 1 peserta didik terdapat pada kelas interval 88 – 95. Berdasarkan data hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) mapel PDTO kelas X TKRO tahun ajaran 2019/2020 di SMK Muhammadiyah Prambanan, bisa dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Kategori Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$X \geq 75$	2	2,99	Tuntas
$X < 75$	65	97,01	Belum Tuntas
Total	67	100	

Dari tabel di atas, bisa dilihat bahwa sebanyak 2 peserta didik (2,99%) menunjukkan hasil belajar PDTO dalam kategori tuntas, dan sebanyak 65 peserta didik (97,01%) dalam kategori belum tuntas. Berdasarkan data tersebut bisa diambil simpulan bahwa hasil belajar PDTO mempunyai kecenderungan terbesar pada kategori belum tuntas.

### Minat Belajar



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

Dari data yang dipaparkan pada Gambar 2, diketahui bahwa frekuensi paling tinggi yaitu sebanyak 19 peserta didik terdapat di kelas interval 63 – 74, dan frekuensi paling rendah yaitu sebanyak 1 peserta didik terdapat di kelas interval 87 – 98. Berdasarkan data minat belajar peserta didik, bisa dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kategori Minat Belajar

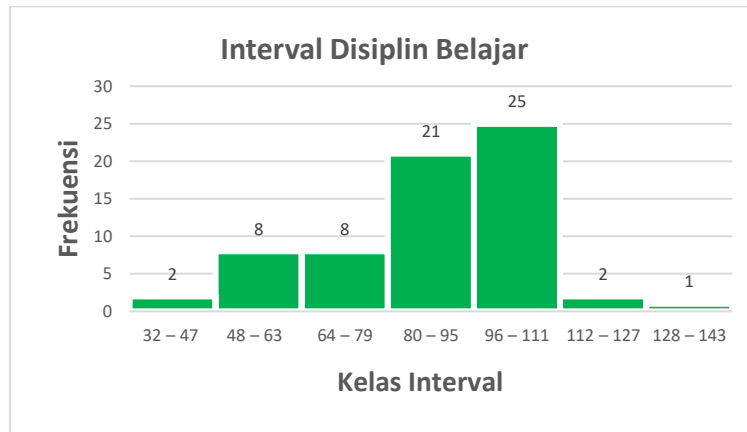
Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$X \geq 80,627$	6	9,0	Tinggi
$44,153 \leq X < 80,627$	50	74,6	Sedang
$X < 44,153$	11	16,4	Rendah
Total	67	100	

Dari tabel di atas yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (9%),



dalam kategori sedang sebanyak 50 peserta didik (74,6%), sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 11 peserta didik (16,4%). Berdasarkan data hasil pengategorian variabel minat belajar di atas bisa diambil simpulan bahwa minat belajar peserta didik kelas X TKRO pada mapel teori PDTO mempunyai kecenderungan terbesar pada kategori sedang.

**Disiplin Belajar**



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

Dari data yang dipaparkan pada Gambar 3, diketahui bahwa frekuensi paling tinggi yaitu sebanyak 25 peserta didik terdapat pada kelas interval 96 – 111, dan frekuensi paling rendah yaitu 1 peserta didik terdapat pada kelas interval 128 – 143. Dari data disiplin belajar peserta didik, bisa dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Kategori Disiplin Belajar

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$X \geq 107,657$	8	11,9	Tinggi
$65,923 \leq X < 107,657$	49	73,1	Sedang
$X < 65,923$	10	14,9	Rendah
Total	67	100	

Dari tabel distribusi kategori disiplin belajar yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 8 peserta didik (11,9%), dalam kategori sedang sebanyak 49 peserta didik (73,1%), sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 10 peserta didik (14,9%). Berdasarkan data di atas bisa diambil simpulan bahwa disiplin belajar peserta didik kelas X TKRO pada mapel PDTO mempunyai kecenderungan terbesar pada kategori sedang.

Hasil pengujian prasyarat analisis diperoleh:

**Uji Linieritas**

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F	Sig.	Keterangan
1	X1 → Y	1,179	0,332	Linier
2	X2 → Y	1,524	0,137	Linier

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Minat Belajar

X<sub>2</sub> : Disiplin Belajar

Y : Hasil Belajar

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil olah data tersebut diketahui variabel Minat Belajar (X<sub>1</sub>) menunjukkan nilai signifikansi/Sig. yang didapatkan sebesar 0,332, nilai  $0,332 \geq 0,05$  (5%), sedangkan variabel Disiplin Belajar (X<sub>2</sub>) menunjukkan nilai signifikansi/Sig. yang didapatkan sebesar 0,137, nilai  $0,137 \geq 0,05$  (5%). Oleh sebab itu, bisa diambil simpulan bahwa seluruh variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>) mempunyai hubungan linier terhadap variabel terikat (Y).

### Uji multikolinieritas

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Minat Belajar (X <sub>1</sub> )	0,574	1,742	Tidak Terjadi
2	Disiplin Belajar (X <sub>2</sub> )	0,574	1,742	Multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel Minat Belajar (X<sub>1</sub>) dan Disiplin Belajar (X<sub>2</sub>) mempunyai nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  serta nilai VIF  $\leq 10$ . Oleh sebab itu, bisa diambil simpulan bahwa hasil uji multikolinieritas tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dan analisis regresi bisa dilanjutkan.

### Uji Normalitas

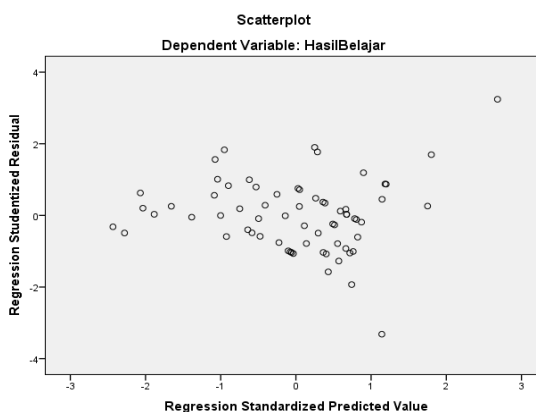
Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig	Keterangan
1	Minat Belajar (X <sub>1</sub> )	0,511	
2	Disiplin Belajar (X <sub>2</sub> )	0,267	Data Berdistribusi Normal
3	Hasil Belajar (Y)	0,088	

Dari tabel di atas, bisa diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* semua variabel (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, Y) lebih dari 0,05. Oleh sebab itu, bisa diambil simpulan bahwa data dari variabel minat belajar, disiplin belajar dan hasil belajar terdistribusi normal.

### Uji Heterokedatisitas

Berdasarkan hasil olah data menggunakan bantuan program SPSS *statistics* 22, diperoleh hasil uji heteroskedatisitas dengan grafik *scatterplot* yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedatisitas

Berdasarkan uji heteroskedatisitas dengan grafik *scatterplot* di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas ataupun di bawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y. Oleh sebab itu, bisa diambil simpulan bahwa hasil uji heteroskedatisitas dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedatisitas pada model regresi serta analisis regresi bisa dilanjutkan.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dipakai yakni teknik analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil olah data melalui program SPSS *statistics* 22, diperoleh ringkasan hasil uji hipotesis yang bisa diketahui pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sig.
Konstanta	31,723	10,905	0,000
Minat Belajar (X <sub>1</sub> )	0,196	4,078	0,000
Disiplin Belajar (X <sub>2</sub> )	0,137	3,268	0,002
F <sub>hitung</sub>	38,951		0,000
F <sub>tabel</sub>	3,14		
R	0,741		
R <sup>2</sup>	0,549		
Adjusted R Square	0,535		

Berdasarkan hasil pengujian secara individu kontribusi Minat Belajar (X<sub>1</sub>) terhadap Hasil Belajar (Y) melalui bantuan program SPSS *statistics* 22 didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,196. Pada taraf signifikansi 0,05 (5%) didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,078 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, dikarenakan nilai signifikansi yang didapatkan < 0,05 sehingga hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) yang berbunyi “Terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar PDO peserta didik kelas X TKRO SMK Muhammadiyah Prambanan” diterima.

Dari hasil pengujian secara individu kontribusi Disiplin Belajar (X<sub>2</sub>) terhadap Hasil Belajar (Y) melalui bantuan program SPSS *statistics* 22 didapatkan nilai koefisien regresi

sebesar 0,137. Pada taraf signifikansi 0,05 (5%) didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,268 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Dengan demikian, dikarenakan nilai signifikansi yang didapatkan  $< 0,05$  sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “Terdapat kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar PDT0 peserta didik kelas X TKRO SMK Muhammadiyah Prambanan” diterima.

Dari hasil pengujian secara simultan terhadap variable tersebut melalui program SPSS *statistics* 22, pada taraf signifikansi 0,05 (5%) didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 38,951 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dikarenakan nilai signifikansi  $F$  yang didapatkan  $< 0,05$  sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “Terdapat kontribusi minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PDT0 peserta didik kelas X TKRO SMK Muhammadiyah Prambanan” diterima.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	SR (%)	SE (%)
1	Minat Belajar (X1)	56,7%	31,13%
2	Disiplin Belajar (X2)	43,3%	23,77%
Total		100,0%	54,90%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 56,7%, dan disiplin belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 43,3% terhadap hasil belajar PDT0 peserta didik kelas X TKRO SMK Muhammadiyah Prambanan. Minat belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 31,13% serta disiplin belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 23,77% terhadap hasil belajar PDT0 peserta didik kelas X TKRO SMK Muhammadiyah Prambanan. Dari tabel di atas juga bisa diketahui bahwa secara simultan variable minat belajar dan disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 54,90% terhadap hasil belajar PDT0 peserta didik kelas X TKRO SMK Muhammadiyah Prambanan, sedangkan 45,10% sisanya dikontribusi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## Pembahasan

Dari hasil analisis data penelitian pertama menunjukkan bahwa, jika nilai minat belajar ( $X_1$ ) meningkat satu satuan (1 poin) maka hasil belajar ( $Y$ ) hendak meningkat sebesar 0,196 satuan dengan asumsi bahwa variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) bernilai tetap. Besarnya Sumbangan efektif variabel minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 31,13%. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Tanindra Wijananto (2018) yang menyatakan bahwa terdapat kontribusi signifikan minat belajar

terhadap prestasi belajar siswa. Demikian, membuktikan bahwa minat belajar peserta didik harus ditingkatkan supaya hasil belajar yang dicapai peserta didik ikut meningkat. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dalyono (2009: 57), bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, begitu pun sebaliknya bila minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah pula. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar PDO peserta didik kelas X TKRO SMK Muhammadiyah Prambanan.

Dari hasil analisis data penelitian kedua menunjukkan bahwa, jika nilai disiplin belajar ( $X_2$ ) meningkat satu acuan (1 poin) maka hasil belajar (Y) hendak meningkat sebesar 0,137 satuan dengan asumsi bahwa variabel minat belajar ( $X_1$ ) bernilai tetap. Sedangkan besarnya Sumbangan efektif variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 23,77%. Dari hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Katarina Y Sagulu (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Demikian, membuktikan bahwa disiplin belajar peserta didik memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar yang dicapai peserta didik. Oleh sebab itu, disiplin belajar peserta didik harus ditingkatkan supaya hasil belajar yang dicapai peserta didik ikut meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat yang mengemukakan bahwa semakin tinggi disiplin belajar seorang siswa, akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar akan semakin rendah prestasi belajar yang dicapai (Sofan Amri, 2013: 169). Berdasarkan pemaparan data di atas bisa diambil simpulan bahwa terdapat kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar PDO peserta didik kelas X TKRO SMK Muhammadiyah Prambanan.

Berdasarkan hasil analisis yang ketiga menunjukkan bahwa terdapat kontribusi signifikan minat belajar dan disiplin belajar peserta didik secara simultan terhadap hasil belajar PDO peserta didik kelas X TKRO SMK Muhammadiyah Prambanan. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil pengujian menggunakan uji F yang menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 38,951 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat kontribusi variabel minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar, maka jika peserta didik hendak meningkatkan pencapaian hasil belajar berarti harus meningkatkan minat belajar serta disiplin belajarnya. Hal ini diperkuat berdasarkan hasil analisis regresi ganda yang hasilnya menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh 0,549 ataupun 54,9%. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) tersebut menunjukkan bahwa besarnya presentase kontribusi dari variabel minat belajar dan disiplin belajar secara simultan terhadap variabel hasil belajar. Sedangkan,

sisanya 45,1 % yang lain dikontribusi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dari hasil analisis serta penjelasan di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat kontribusi minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PDTO peserta didik kelas X TKRO SMK Muhammadiyah Prambanan.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan: (1) terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar PDTO peserta didik kelas X TKRO SMK Muhammadiyah Prambanan. Besarnya sumbangan efektif minat belajar sebesar 31,13%; (2) terdapat kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar PDTO peserta didik kelas X TKRO SMK Muhammadiyah Prambanan. Besarnya sumbangan efektif disiplin belajar sebesar 23,77%; (3) terdapat kontribusi minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PDTO peserta didik kelas X TKRO SMK Muhammadiyah Prambanan. Besarnya sumbangan efektif variabel minat belajar dan disiplin belajar sebesar 54,90%, sedangkan 45,10% sisanya dikontribusi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji Wicaksono. (2019). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TSM A Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMK Muhammadiyah Pakem. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 93-114.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Febryan Edwin Nur Ramadhan. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif Siswa Kelas X TKRB SMKN 1 Sedayu. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 1-14.
- Fika Nurul Ulya. (2019). *BPS: Pengangguran Meningkat, Lulusan SMK Mendominasi*. Diambil tanggal 20 Desember 2019 dari <https://amp.kompas.com/money/read/2019/11/05/155358926/bps-pengangguran-meningkat-lulusan-smk-mendominasi>.
- Nanang Setiawan. (2020). Pengembangan Modul Pada Mata Pelajaran Produktif dan Kewirausahaan Untuk Siswa Kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK N 2 Pengasih. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 3(1), 95-108.

- Sagulu, K.Y. (2017). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1 Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Fakultas Ekonomi UNY.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sofan Amri. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Sri Setiyati. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 200-207.
- Sukiyasa, K & Sukoco. (2013). Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 126-137.
- Suparman. (2014). Peningkatan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Elektronika Analog Dengan Pembelajaran PBL. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 83-88.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Suyitno. (2016). Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 101-109.
- Tanindra Wijananto. (2018). *Kontribusi Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif*. Skripsi. Fakultas Teknik UNY.
- Tu'u Tulus. (2008). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Wiasarana Indonesia.